

**PENGEMBANGAN *BLOG* SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS KELAS VIII  
PADA SUB TEMA SIFAT DAN BENTUK INTERAKSI SOSIAL BUDAYA  
DALAM PEMBANGUNAN**

**JURNAL**



**Disusun oleh:  
Septiyanto  
11416244020**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PENGEMBANGAN *BLOG* SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS KELAS VIII PADA SUB TEMA SIFAT DAN BENTUK INTERAKSI SOSIAL BUDAYA DALAM PEMBANGUNAN

## DEVELOPING A BLOG AS A SOCIAL STUDIES LEARNING RESOURCE FOR GRADE VIII FOR THE SUB-THEME OF CHARACTERISTICS AND FORMS OF SOCIAL AND CULTURAL INTERACTIONS IN THE DEVELOPMENT

Oleh: Septiyanto, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta,  
dekko2011@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan *blog* sebagai sumber belajar IPS kelas VIII pada sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan, 2) Mengetahui kelayakan *blog* sebagai sumber belajar IPS pada sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model Sugiyono. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Bantul dengan subjek uji sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket menggunakan angket validasi untuk ahli media dan ahli materi serta angket penilaian untuk guru IPS dan siswa SMP Negeri 3 Bantul kelas VIII F. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian yaitu: 1) Mengembangkan *blog* sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran IPS dengan tahapan berikut; Analisis kurikulum dan mata pelajaran, analisis kebutuhan, identifikasi program, *flow chart*, *storyboard* mengumpulkan bahan, pemrograman, dan finishing. *Blog* yang dihasilkan dengan alamat [www.belajarips.web.id](http://www.belajarips.web.id), menggunakan gaya bahasa yang komunikatif dan memiliki konten-konten yang berisi materi, soal evaluasi, game edukasi, dan juga hiburan berupa musik, 2) Berdasarkan hasil analisis kelayakan media, diketahui bahwa seluruh aspek penilaian baik dari ahli materi, ahli media, guru IPS maupun uji coba, semuanya berkisar pada rerata antara 3,8-4,4 dengan kategori baik-sangat baik. Penilaian dari ahli materi memperoleh rerata skor sebanyak 3,8 dengan kategori baik, penilaian dari ahli media memperoleh rerata skor sebanyak 4,2 dengan kategori sangat baik, penilaian dari guru IPS memperoleh rerata skor sebanyak 4,4 dengan kategori sangat baik, dan uji coba lapangan memperoleh rerata skor sebanyak 4,34 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian *blog* tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

**Kata kunci:** *Sumber Belajar, Blog, IPS.*

### Abstract

*This study aimed to: 1) develop a blog as a Social Studies learning resource for Grade VIII for the sub-theme of characteristics and forms of social and cultural interactions in the development, and 2) investigate the appropriateness of the blog as a Social Studies learning resource for the sub-theme of characteristics and forms of social and cultural interactions in the development.*

*This was a research and development (R&D) study referring to the model by Sugiyono. The research subjects were Grade VIII F students of SMP Negeri 3 Bantul with a total of 27 students. The data were collected through a questionnaire for the validation by media and materials experts and a*

*questionnaire for the assessment by a Social Studies teacher and Grade VIII F students of SMP Negeri 3 Bantul. The data were analyzed by means of the descriptive statistic technique.*

*The results of the study were as follows. 1) The blog as a Social Studies learning resource was developed through the steps of: curriculum and subject analysis, needs analysis, program identification, flow chart, storyboard, materials collection, programming, and finishing. The developed blog has the address [www.belajarips.wed.id](http://www.belajarips.wed.id), uses the communicative language, and has the contents consisting of materials, evaluation items, educational games, and music as entertainment. 2) Based on the results of the analysis of the media appropriateness, all the aspects of the assessment by the materials expert, media expert, Social Studies teacher, and tryout attained mean scores of 3.8-4.4, which were very good. The assessment by the materials expert yielded a mean score of 3.8, which was good, the assessment by the media expert yielded a mean score of 4.2, which was very good, the assessment by the Social Studies teacher yielded a mean score of 4.4, which was very good, and the field tryout yielded a mean score of 4.34, which was very good. Therefore, the developed blog for theme of characteristics and forms of social and cultural interactions in the development is appropriate to be used.*

**Keywords:** *Learning Resource, Blog, Social Studies*

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Perkembangan IPTEK yang paling dapat kita rasakan yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet dan alat komunikasi (*gadget*) yang semakin canggih. Perkembangan IPTEK memberikan dampak positif berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada dunia pendidikan. Dampak kemajuan IPTEK dalam dunia pendidikan misalnya pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi seperti internet yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa. Hal ini membantu terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, siswa dapat belajar mandiri dimana pun tanpa harus terpaku bahwa buku dan guru adalah sumber belajar yang utama.

Terdapat berbagai macam jenis sumber belajar yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Beberapa jenis sumber belajar tersebut antara lain buku, jurnal, majalah, lingkungan, narasumber, situs-situs, internet dan lainnya. Seorang guru tidak tepat jika hanya bergantung pada satu sumber belajar, misalnya hanya menggunakan buku atau guru saja. Seorang guru yang berkualitas memiliki karakteristik beberapa diantaranya mampu mengembangkan dan memanfaatkan sumber belajar (Waruh Jatirahayu, 2013:46).

Melihat Potensi banyaknya pengguna internet di Indonesia yang mencapai 88,1 juta pengguna dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menciptakan suatu sumber belajar berbasis internet. Berkaitan dengan untuk keperluan pendidikan, pengguna internet di Indonesia untuk kalangan pelajar (SD, SMP,

SMA sederajat) sebanyak 5%. Alasan mengapa mengakses internet untuk kepentingan pendidikan hanya sebesar 29% dari total pengguna internet di Indonesia. Pemanfaatan internet di Indonesia untuk sektor pendidikan masih sangat rendah hanya sebesar 8,3% saja, (Puskakom, 2015).

Terdapat berbagai fasilitas yang dapat diperoleh dari internet salah satunya *browsing* yang memungkinkan seseorang dapat mencari informasi tidak terkecuali oleh siswa yang dapat membantu penguasaan materi siswa. Informasi dapat diperoleh dari berbagai situs yang ada di internet, salah satunya melalui *blog*. Kemudahan dalam membuat dan juga *mem-posting* informasi, sangat memungkinkan bila *blog* juga dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan yakni sebagai sumber belajar IPS untuk mengatasi permasalahan pelajaran IPS yang masih dianggap sebagai pelajaran yang sifatnya hanya hafalan dan berpusat pada guru (Ahmad Saifudin, 2002). Budaya menghafal sering kali menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga motivasi untuk belajar menjadi kurang.

Selama ini *blog* masih dianggap negatif untuk keperluan pendidikan karena sifatnya yang mudah sehingga memungkinkan bagi siapa saja memasukkan informasi yang belum tentu benar. Walaupun

masih dipandang negatif jika digunakan untuk pendidikan, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan *blog* sebagai sumber belajar. Untuk menjadikan *blog* menjadi suatu sumber belajar tidaklah semudah seperti membuat *blog* pada umumnya, perlu tahapan-tahapan sehingga *blog* layak menjadi sumber belajar. Beberapa yang perlu diperhatikan untuk menjadikan *blog* sebagai sumber belajar yaitu dilihat dari segi validitasnya apakah *blog* benar-benar valid informasinya. Informasi yang dimasukkan ke dalam *blog* sumber belajar haruslah berasal dari sumber terpercaya dan dicantumkan di dalamnya untuk meyakinkan bahwa *blog* tersebut tidak sekedar menyalin sembarang tulisan.

Sudah banyak dikembangkan *blog* bertema pendidikan untuk mata pelajaran IPS, dalam penelitian ini peneliti meneliti sejumlah 108 *blog*. Hasil penilaian terhadap 108 *blog* menunjukkan bahwa *blog* IPS yang diteliti oleh peneliti belum layak digunakan sebagai sumber belajar IPS dari segi validitas dan sumber informasinya, maka perlu dikembangkan *blog* IPS yang benar-benar mampu untuk dijadikan sebagai sumber belajar. *Blog* IPS yang peneliti kembangkan melalui serangkaian tahapan mulai dari analisis kurikulum dan matapelajaran,

validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi guru dan uji coba pemakaian.

*Blog* yang dikembangkan merupakan penyempurnaan dari berbagai *blog* IPS yang sudah ada. *Blog* sebagai sumber belajar mampu mendukung pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS kurikulum 2013, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasi kemudian dapat dilanjutkan dengan mencipta. Materi yang disediakan merupakan materi yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dan dicantumkan dalam *blog* tersebut. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta tujuan pembelajaran tercantum dengan jelas, *blog* memuat soal evaluasi online juga disertai game edukasi.

Berdasarkan uraian di atas *blog* yang dikembangkan sebagai sumber belajar IPS kelas VIII pada sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan diharapkan mampu menjadi sumber belajar yang benar-benar valid. Dengan terciptanya *blog* sebagai sumber belajar IPS yang benar-benar valid, diharapkan mampu menjadikan siswa dapat belajar mandiri dimana pun yang dapat menambah penguasaan materi bagi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* menurut (Sugiyono: 2012: 407) penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji teori, tetapi dilakukan sebuah kegiatan menghasilkan atau mengembangkan serta memvalidasi sebuah produk

### **Waktu dan Tempat penelitian**

Pengembangan *blog* dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta. Pengembangan dimulai sejak Februari 2015 sampai dengan 22 Desember 2015. Tempat validasi di Universitas Negeri Yogyakarta dan tempat uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bantul pada tanggal 17 Oktober 2015 tahun ajaran 2015/2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek uji coba produk sumber belajar IPS berupa *blog* dengan sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan keragaman sosial budaya sebagai hasil dinamika interaksi manusia adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Bantul.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari Sugiyono

(2012: 409) yang meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi massal.

## **Data, Teknik Pengumpulan data, dan Instrumen**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa kuesioner atau angket bentuk *checklist* (√). Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang ditujukan kepada ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran IPS dan siswa.

### **b. Instrumen Penelitian**

#### **1) Instrumen Ahli Materi**

Instrumen yang digunakan untuk ahli materi adalah lembar penilaian validator berupa angket. Angket ini ditujukan kepada ahli materi yang digunakan untuk mengetahui kualitas materi pembelajaran serta isi dari aspek materi pada produk *blog* sebagai sumber belajar. instrumen untuk ahli materi mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011:148-149) meliputi desain pembelajaran, isi materi, dan bahasa.

#### **2) Instrumen Ahli Media**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk ahli media adalah lembar penilaian validator berupa angket. Angket ini ditujukan kepada ahli media untuk mengetahui kelayakan media pada produk *blog* sebagai sumber belajar yang dihasilkan melalui penilaian dari ahli media. instrumen untuk ahli media mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Asep Herman Suryanto (2009:61-69) meliputi *usability*, sistem navigasi, *graphic design*, *contents*, *compatibility*, *loading time*, *functionality*, *accessibility*, dan *interactivity*.

#### **3) Instrumen untuk Guru IPS**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk guru dalam penelitian ini adalah lembar penilaian validator berupa angket. Angket ini ditujukan kepada guru untuk memperoleh data tentang kelayakan media. Instrumen untuk guru mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011:148-149) meliputi desain pembelajaran, isi materi, dan bahasa.

#### **4) Instrumen Uji Coba untuk Siswa**

Instrumen yang digunakan untuk uji coba penggunaan produk

berupa angket yang ditujukan kepada peserta didik. Melalui instrumen ini akan diperoleh data dalam uji coba pemakaian. instrumen untuk siswa mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011:148-149) dan juga mengadopsi dari kriteria web yang baik menurut Asep Herman Suryanto (2009:61-69), yang meliputi desain *usability*, desain grafis, bahasa dan komunikasi.

**c. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sesuai prosedur pengembangan yang dilakukan. Produk *blog* telah dihasilkan, divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk selanjutnya diperoleh revisi tahap I. Tahapan selanjutnya yaitu validasi oleh guru mata pelajaran IPS selanjutnya diperoleh revisi tahap II. Tahapan selanjutnya ialah uji coba pemakaian kepada siswa SMP Negeri 3 Bantul kelas VIII F sebanyak 27 siswa dan terciptalah produk akhir berupa *blog* sebagai sumber belajar IPS kelas VIII pada sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara

deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tabulasi semua data yang diperoleh dari penilaian menggunakan skala likert.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Skor

Data kualitatif	Skor
(SB) Sangat baik	5
(B) Baik	4
(C) Cukup	3
(K) Kurang	2
(SK) Sangat Kurang	1

Sumber: Eko Putro (2009: 238)

- 2) Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor

N = jumlah penilai

- 3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kategori

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Total

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>4,2	SB
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>3,4 – 4,2	B
$\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	>2,6 - 3,4	C
$\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>1,8 – 2,6	K
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	SK

Sumber : Eko Putro (2009:238)

Keterangan

$$X_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$Sb_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

x = skor empiris

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini menghasilkan produk sumber belajar IPS berupa *blog* materi sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan. *Blog* sebagai sumber belajar dikembangkan melalui: 1) analisis kurikulum dan mata pelajaran 2) analisis kebutuhan, 3) identifikasi program, 4) *flow chart*, 5) *storyboard*, 6) mengumpulkan bahan, 7) pemrograman, 8) finishing.

### Hasil Revisi Produk

*Blog* yang dikembangkan oleh peneliti melewati beberapa revisi untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang telah dikembangkan sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli dan guru mata pelajaran IPS. Terdapat dua kali revisi yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini yang akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1) Revisi I

Revisi pertama yang dilakukan mengacu pada saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media. Adapun revisi

yang dilakukan pada tahap revisi pertama ini adalah:

- a) Menurut ahli materi menu yang digunakan pada *blog* belum jelas, saran ahli materi untuk mengganti dan memperjelas tampilan menu.
- b) Menurut ahli materi tampilan *blog* kurang menarik, saran ahli materi untuk mengganti tampilan *blog* sesuai karakteristik siswa SMP.
- c) Menurut ahli materi jenis huruf yang digunakan terlalu kecil sehingga kurang jelas untuk dibaca, saran ahli materi untuk mengganti jenis huruf.
- d) Menurut ahli materi pada sub menu profil belum ada sub menu history dan pengembang, saran ahli materi untuk menambah sub menu history dan pengembang.
- e) Menurut ahli media KI dan KD yang digunakan dalam *blog* belum sesuai dengan silabus. Saran ahli media untuk menyesuaikan KI dan KD dalam *blog* dengan silabus.
- f) Menurut ahli media sub-sub menu terlalu banyak sehingga dapat membuat siswa bingung, saran ahli media untuk menghapus sub-sub menu supaya lebih jelas.
- g) Menurut ahli media contoh-contoh (video) yang digunakan dalam *blog*



belum kongkret. Saran ahli media untuk memperjelas contoh-contoh yang digunakan supaya siswa mudah memahami.

## 2) Revisi II

Revisi pengembangan II adalah setelah dilakukan validasi oleh guru IPS SMP 3 Bantul. Aspek yang dinilai dari guru IPS meliputi desain pembelajaran, isi materi, serta bahasa dan komunikasi. Guru menyarankan untuk memberikan beberapa contoh yang kekinian pada materi.

### Hasil Validasi

#### a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi menitikberatkan penilaiannya pada aspek desain pembelajaran, aspek isi materi, aspek bahasa dan komunikasi. Ahli materi yang menjadi validator produk yang dikembangkan adalah Supardi, M.Pd. Beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan IPS. Kuesioner/angket untuk ahli materi terdiri dari 20 pernyataan. Dari data tersebut dapat diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, rerata ideal adalah 60. Penilaian ahli materi dilakukan satu kali diperoleh skor sebesar 3,8 berada pada rentang  $\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$  dengan rerata 3,4 – 4,2 atau termasuk dalam kategori “**baik**”.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar IPS berupa *blog* yang dikembangkan baik dan layak digunakan dari segi materi.

#### b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi dalam hal media dilakukan oleh ahli media, penilaian menitikberatkan pada aspek *usability*, sistem navigasi, desain grafis, *contents*, *compatibility*, *loading time*, *functionality*, *accessibility*, dan *interactivity*. Ahli media yang menjadi validator produk *blog* yang dikembangkan adalah Sudrajat, M.Pd.

Validasi ahli media dilakukan dua kali. Rata-rata skor pada validasi tahap pertama sebesar 2,68 sehingga termasuk ke dalam kategori “Kurang”. Validasi tahap kedua diperoleh rata-rata skor sebesar 4,2 berada pada rentang  $X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$  dengan rerata  $>4,2$  atau termasuk dalam kategori “**sangat baik**”. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa sumber belajar IPS berupa *blog* yang dikembangkan sangat baik dan sangat layak digunakan berdasarkan validasi ahli media.

#### c. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Penilaian yang dilakukan oleh Guru IPS menitikberatkan aspek desain pembelajaran, aspek isi materi, dan aspek

bahasa. Guru IPS yang menilai *blog* yang dikembangkan adalah Drs. Mujino. Validasi ahli media dilakukan satu kali dengan diperoleh rata-rata skor sebesar 4,4 berada pada rentang  $X > \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$  dengan rerata  $>4,2$  atau termasuk dalam kategori “**sangat baik**”. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa sumber belajar IPS berupa *blog* yang dikembangkan sangat baik dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

#### d. Data Hasil Uji Coba oleh Siswa

Subyek uji coba kelompok besar adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Bantul sebanyak 27 siswa. Penilaian yang dilakukan oleh siswa menitikberatkan aspek tampilan dan pembelajaran. Dari hasil uji coba diperoleh rata-rata skor sebesar 4,34 berada pada rentang  $X > \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$  dengan rerata  $>4,2$  atau termasuk dalam kategori “**sangat baik**”. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk sumber belajar IPS berupa *blog* dengan tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan yang dikembangkan oleh peneliti sangat baik dan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar IPS SMP Kelas VIII.

#### Pembahasan

#### Analisis Pengembangan Produk

Hasil pengembangan menghasilkan produk berupa *blog*. Langkah-langkah pengembangan ini menggunakan model pengembangan dari Sugiyono yang melalui sepuluh tahapan yaitu mengkaji potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi massal.

Tahapan-tahapan pengembangan yang terlaksana dalam mengembangkan *blog* sebagai sumber belajar IPS kelas VIII pada sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba pemakaian dan produksi massal. Sementara langkah yang tidak terlaksana yaitu uji coba produk, revisi produk dan revisi produk setelah uji coba pemakaian. Hal ini dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba produk karena berbenturan dengan waktu ujian tengah semester.

#### Analisis Kelayakan Produk

Ahli materi memberikan nilai 3,8 dengan kategori baik. Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa desain pembelajaran, isi, serta bahasa dan komunikasi termasuk ke dalam kategori baik

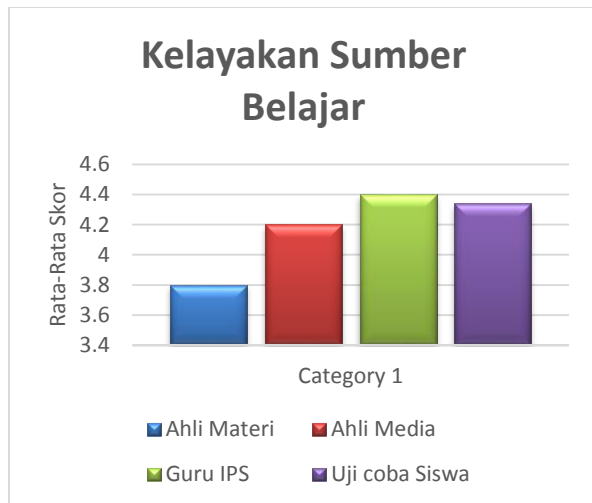
sehingga ditinjau dari kelayakan, layak digunakan. *Blog* dinilai baik oleh ahli materi karena tujuan pembelajaran sudah sangat jelas, materi sudah sesuai dengan tujuan, bahasa mudah dipahami, *blog* mampu untuk menambah wawasan siswa, dan kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik siswa, dengan demikian sumber belajar berupa *blog* dengan materi sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar.

Hasil akhir produk *blog* sebagai sumber belajar IPS kelas VIII pada sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial dalam pembangunan memperoleh rata-rata sebesar 4,2 dari ahli media sehingga sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar. Secara garis besar perubahan yang dilakukan pada *blog* sehingga dinilai sangat baik oleh ahli media karena *link* dapat berfungsi dengan baik, menu dapat berfungsi secara keseluruhan, kemudahan dalam menemukan materi, ketepatan memilih *background*, *blog* sudah *responsive*, dan *blog* dapat di buka di berbagai *gadget*, dengan demikian sumber belajar berupa *blog* dengan materi sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar.

Produk yang dinilai oleh guru IPS memperoleh rerata skor sebanyak 4,4 dan

masuk ke dalam kategori sangat baik. *Blog* dinilai guru sangat baik karena materi sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi runtut dan sistematis, bahasa mudah dipahami siswa dan tingkat keterbacaan sangat baik. Dengan demikian sumber belajar berupa *blog* dengan materi sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar.

Kualitas produk berdasarkan uji coba pemakaian dapat menunjukkan bahwa pada kualitas aspek *usability*, aspek desain grafis, aspek bahasa dan komunikasi dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat baik. Penilaian uji coba pemakaian mencapai sebesar 4,34. Secara garis besar *blog* sebagai sumber belajar IPS dinilai siswa sangat baik karena tema yang digunakan dalam *blog* sudah sesuai, warna yang digunakan dalam *blog* sudah sesuai dengan tema, ukuran tulisan dan warna sudah tepat, dan audio/video yang digunakan sudah tepat. Dengan demikian sumber belajar berupa *blog* dengan materi sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar. Untuk lebih jelas mengenai kelayakan *blog* sebagai sumber belajar dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Gambar 1. Grafik Skor Rerata Kelayakan Sumber Belajar

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

- 1) Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa *blog* yang digunakan sebagai sumber belajar siswa SMP kelas VIII. *Blog* dapat diakses di [www.belajarips.web.id](http://www.belajarips.web.id). *Blog* yang dihasilkan menggunakan gaya bahasa yang komunikatif dan memiliki konten-konten yang berisi materi, soal evaluasi, game edukasi, dan juga hiburan berupa musik. Tahapan yang dilakukan untuk mengembangkan *blog* sebagai sumber belajar melewati sembilan tahap yaitu analisis kurikulum dan mata pelajaran, analisis kebutuhan, identifikasi program, *flow chart*, *storyboard*,

mengumpulkan bahan, pemrograman dan finishing.

- 2) Kelayakan *blog* sebagai sumber belajar IPS kelas VIII pada sub tema sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan berdasarkan validasi ahli materi, validasi ahli media, guru IPS, dan uji coba pemakaian pada siswa sebagai berikut:
  - (a) Kelayakan *blog* sebagai sumber belajar belajar IPS berdasarkan validasi ahli materi memperoleh rerata skor 3,8 tergolong kategori baik.
  - (b) Kelayakan *blog* sebagai sumber belajar belajar IPS berdasarkan validasi ahli media memperoleh rerata skor 4,2 tergolong kategori sangat baik
  - (c) Kelayakan *blog* sebagai sumber belajar belajar IPS berdasarkan validasi guru memperoleh rerata skor 4,4 tergolong kategori sangat baik
  - (d) Kelayakan *blog* sebagai sumber belajar belajar IPS berdasarkan uji coba pemakaian pada siswa memperoleh rerata skor 4,34 tergolong kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan media, diketahui bahwa seluruh aspek penilaian baik dari ahli materi, ahli media, guru IPS maupun siswa, semuanya berkisar pada rerata antara 3,8 – 4,4 dengan kategori baik-sangat baik. Dengan demikian sumber belajar berupa *blog* dengan materi sifat dan bentuk interksi sosial budaya dalam pembangunan sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar.

#### b. Implikasi

- (1) *Blog* hasil pengembangan ini dengan alamat [www.belajarips.web.id](http://www.belajarips.web.id) dapat menjadi sumber belajar IPS siswa SMP kelas VIII karena memuat materi sesuai Kurikulum 2013 yaitu sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan, selain itu karena *blog* ini sudah melewati serangkaian penilaian dan ujicoba dan dinyatakan layak.
- (2) *Blog* hasil pengembangan dapat menjadi sumber belajar siswa yang menarik karena *blog* selain menyediakan materi, evaluasi juga menyediakan *game* edukasi dan juga musik sebagai fitur tambahan yang dimaksudkan untuk hiburan. Sehingga dengan *blog* ini dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

#### c. Saran

*Blog* ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran karena dikemas secara menarik dan bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, sehingga siswa akan mudah paham dengan materi yang disampaikan. *Blog* ini sebaiknya dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar IPS.

#### DAFTAR PUSTAKA

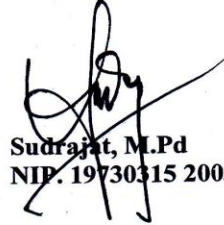
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Teknis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Saifudin. 2002. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Komputer Mata Pelajaran IPS SMP. *Jurnal Falasia* (Vol 1. Nomor 2 Tahun 2002)Hlm 1-10.
- Asep Herman Suyanto. 2009. *Step by Step Web Design*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Deni Darmawan. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya Offset
- Puskakom, 2015. *Profil Pengguna Internet 2014*. Diakses tanggal 20 April 2015 dari <http://puskakomui.or.id/publikasi/rilis-pers-hasil-survey-profil-pengguna-internet-di-indonesia-2014-oleh-apjii-bekerja-sama-dengan-pusat-kajian-komunikasi-universitas-indonesia.html>.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Warih jatirahayu. 2013. Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan. *Jurnal COPE* (No 2). Hlm 46.

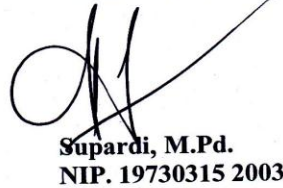
Yogyakarta, 19 Januari 2016  
Menyetujui,

**Reviewer**



Sudrajat, M.Pd  
NIP. 19730315 200312 1 001

**Dosen Pembimbing**



Supardi, M.Pd.  
NIP. 19730315 200312 1 001